

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu pelaku ekonomi di Negara Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan eksistensinya dan berperan lebih aktif dalam mensejahterakan anggotanya. Sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat, Koperasi adalah salah satu organisasi swadaya masyarakat yang lahir atas kehendak, kekuatan dan partisipasi masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan, serta pelaksanaannya. Keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia. Keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia.

Terdapat berbagai macam jenis koperasi seperti koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, dan koperasi simpan pinjam. Masing-masing jenis koperasi ini akan berjalan sesuai dengan fungsi koperasi, asas-asas koperasi, serta badan hukum koperasi yakni UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Salah satu jenis koperasi yang ada di kota sintang adalah Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang yang bergerak dalam sektor simpanan dan pinjaman. Dengan Mitra Aman Sejahtera (MAS) KSP CU BIMA berdiri sejak tahun 1988 dengan jasa beberapa pelopor dalam usaha pendiriannya dan resmi

berbadan hukum badan hukum No. 1555/BH/X1995. Berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada akhir tahun 2022 anggota KSP CU BIMA memiliki anggota yang berjumlah 49.813 orang, terdiri dari 21.177 perempuan dan 22.636 laki-laki. Sebagai salah satu salah satu koperasi di Kota Sintang yang bergerak dalam aktivitas simpan pinjam, KSP CU BIMA memberikan layanan kepada anggota koperasinya, baik itu produk simpanan maupun produk pinjaman. Adapun produk simpanan yakni : 1. Simpanan Sejahtera Anggota (SSA); 2. Simpanan Taktis (SINTAK); 3. Tabungan Beasiswa (TAWA); 4. Simpanan Masa Tua (SIMATU); 5. Tabungan Untuk Anak sekolah (TUNAS); 6. Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA). Sedangkan produk simpanan antara lain : 1. Pinjaman/Kredit Mikro Anggota; 2. Pinjaman Perumahan; 3. Pinjaman Jangka Pendek; 4. Pinjaman Kelompok; 5. Pinjaman Pihak Ketiga. Beberapa produk yang diberikan kepada anggota koperasi ini juga menjadi beberapa faktor pendukung perubahan perekonomian suatu wilayah terkhusus bagi anggota koperasi.

Produk simpanan dan pinjaman yang diberikan oleh KSP CU BIMA Sintang memiliki batasan dan tujuan tertentu. Salah satu produk yang mencakup dalam dunia usaha, pendidikan, dan konsumtif adalah produk Kredit mikro anggota. Kredit mikro anggota ditujukan khusus kepada anggota KSP CU BIMA guna mensejahterakan anggotanya. Harapannya dengan adanya pemberian kredit dari KSP CU BIMA anggota koperasi yang menerima kredit mikro anggota dapat mengalokasikan dana

tepat pada sasaran diawal pengajuan kredit mikro anggota. Selain itu, setelah menerima kredit mikro, anggota koperasi diharapkan memperoleh dampak positif misalnya seperti kondisi perekonomian yang lebih baik.

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Koperasi merupakan :

"badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan."

Menurut Pramudya (2018:53) "Koperasi adalah suatu tindakan menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*)". Koperasi merupakan salah satu badan usaha penopang ekonomi rakyat khususnya di negara Indonesia. Koperasi juga menjadi wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama masyarakat menengah kebawah, yakni koperasi memperlancar kebutuhan perekonomian masyarakat. Dimana badan usaha koperasi dimiliki oleh anggota sebagai pengguna jasa koperasi. Hal ini membedakan koperasi dengan badan usaha (perusahaan) yang pada dasarnya di miliki oleh pemilik modal.

Tujuan koperasi tidak lain meningkatkan kehidupan ekonomi anggota koperasi, kesejahteraan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya dengan asas kekeluargaan dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Selanjutnya, menurut Prasetyo (2019: 98) fungsi koperasi Indonesia secara terperinci diantaranya:

"1. Membangun dan mengembangkan potensi atau kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya; 2.

Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; 3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, dan; 4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi".

Koperasi mengutamakan kesejahteraan anggotanya, karena kesejahteraan anggota koperasi akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan serta kemajuan dari koperasi tersebut. Semakin anggota koperasi sejahtera maka tingkat keberhasilan koperasi semakin baik.

Semakin berkembangnya zaman membuat perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi semakin maju, hal ini tentunya menyebabkan tingkat persaingan diantara koperasi semakin tinggi. Kondisi seperti ini menuntut koperasi untuk selalu memperbaiki dan mengkondisikan bidang usahanya agar dapat bersaing dengan koperasi lain serta mempertahankan keberadaan koperasi secara berkelanjutan terlebih lagi melalui adanya perkembangan teknologi. Perkembangan koperasi tentunya tidak akan terlepas dari adanya kesejahteraan anggota koperasi itu sendiri. Dimana kesejahteraan ini akan di dukung oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kredit mikro yang menjadi salah satu fasilitas layanan dalam suatu koperasi dengan tujuan mendukung perkembangan atau perubahan perekonomian masyarakat suatu wilayah terutama bagi anggota koperasi.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya fasilitas kredit mikro disuatu koperasi dapat membantu mensejahterakan

anggota koperasi. Melalui kredit mikro, koperasi dapat menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama melalui nilai guna dana pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi, baik untuk usaha dan kebutuhan hidupnya. Sama halnya pada Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang. Kredit mikro anggota ditujukan kepada anggota koperasi dengan tujuan untuk membantu permodalan anggota baik dalam membuka usaha maupun mengembangkan usahanya. Hasil dari pengalokasian dana kredit anggota dapat membantu anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Sehingga anggota koperasi dapat merasakan perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Selasa, 20 Juni 2023 di Kantor Pusat KSP CU BIMA bersama Bapak Moses Jon Herodi, S.AP.,M.Si dengan jabatan Kepala Departemen *Marketing, Business Development & Research* (MBD & R), Kredit mikro anggota merupakan produk yang diberikan oleh KSP CU BIMA Sintang guna membantu mensejahterakan anggota. Sasaran utama dari kredit mikro anggota adalah sebagai modal membuka usaha. Sehingga anggota koperasi diharapkan mampu mengelola dana pinjaman agar memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan anggota KSP CU BIMA Sintang. Hal ini dikarenakan dengan relevannya tujuan dan penggunaan dari adanya pemberian kredit mikro anggota dapat memaksimalkan usaha untuk

perkembangan serta perubahan perekonomian anggota koperasi dengan semakin lebih baik dan dapat dikatakan sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa anggota koperasi simpan pinjam CU BIMA Sintang, sebelum mendapatkan pinjaman dalam bentuk kredit mikro anggota mereka menyatakan bahwa sebagian dari mereka mengalami kesulitan dengan kebutuhan sehari-hari, sebagian pula mengalami kekurangan modal dalam membuka dan mengembangkan usaha, ada yang mengalami kesulitan dalam membeli kendaraan, meningkatkan pendidikan anak, dan kesulitan memperoleh layanan kesehatan. Kemudian setelah menerima kredit mikro anggota kehidupan perekonomian yang mereka rasakan mengalami perubahan seperti mulai membuka usaha sendiri baik warung sembako, warung sayur, kos/kontrakan, depot gallon dan jenis usaha lainnya, kemudian beberapa dari mereka menggunakan sebagian dana pinjaman untuk menyekolahkan anaknya, sehingga mereka memiliki penghasilan setiap bulannya maka terpenuhilah kebutuhan sehari-hari, kebutuhan akan pendidikan hingga kesehatan. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah terdapat pengaruh pemberian kredit mikro anggota terhadap kesejahteraan anggota koperasi simpan pinjam CU BIMA Sintang.

Peneliti terdahulu dilakukan oleh Mudita dan Yasa (2019: 126) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Hindu Di Kota Palu (Studi Kasus Koperasi

Sanjivani)". Mengemukakan terhadap Pengaruh Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Hindu Di Kota Palu. Diketahui hasil dari t hitung dan t tabel maka variabel X (pemberian kredit) t hitung sebesar 4,396, dengan demikian t hitung $>$ t tabel ($4,396 > 2,028$) yang secara statistik variabel X (pemberian kredit) mempengaruhi variabel Y (kesejahteraan anggota) dan variabel D, t hitung sebesar 4,727, dengan demikian t hitung $>$ t tabel ($4,727 > 2,028$) yang secara statistik variabel D (jenis- kelamin) mempengaruhi variabel Y (kesejahteraan anggota). Jadi, kesejahteraan anggota dipengaruhi oleh pemberian kredit dan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran kepada para anggota Koperasi Sanjivani agar memanfaatkan wadah simpan pinjam dengan baik dalam meningkatkan kesejahteraan. Untuk para pengurus koperasi disarankan agar selalu memberikan layanan yang baik kepada seluruh anggota koperasi.

Berdasarkan paparan uraian latar belakang dan fenomena-fenomena yang terdapat di lapangan serta perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Kredit Mikro Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji yaitu untuk menguji pemberian kredit

mikro anggota yang berpengaruh atau tidak terhadap kesejahteraan anggota.

Dari rumusan masalah tersebut maka dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah rata-rata pengajuan dana kredit mikro anggota di Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang ?
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit mikro anggota terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jumlah rata-rata pengajuan dana kredit mikro anggota di Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kredit mikro anggota terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Keberhasilan sebuah koperasi dilihat dari kesejahteraan kehidupan anggota koperasi, semakin anggota sejahtera maka akan semakin kelihatan

kemajuan pula koperasi itu sendiri, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan pengetahuan, terutama dalam perkoperasian yaitu pengaruh pemberian kredit mikro anggota terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anggota Koperasi

Semoga penelitian ini dapat mendorong anggota koperasi untuk dapat meningkatkan penggunaan dana kredit mikro yang efisien agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup anggota koperasi dan mendukung perkembangan koperasi menjadi semakin lebih baik lagi.

- b. Bagi Karyawan Koperasi

Semoga penelitian ini dapat mendorong karyawan koperasi untuk dapat turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi agar perkembangan koperasi menjadi semakin lebih baik lagi.

- c. Bagi Koperasi CU BIMA

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan yang digunakan untuk mengetahui koperasi simpan pinjam terutama tentang Pengaruh Pemberian Kredit Mikro Anggota Terhadap

Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Mikro Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan Pengaruh Pemberian Kredit Mikro Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang terutama mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi yang hendak melakukan penelitian di Koperasi.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 63) :

“...Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bebas (*Variebel Independen*)

Variabel bebas menurut Saebani & Sutisna (2018:329) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable ... terikat”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Pemberian Kredit Mikro Anggota (X).

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat menurut Saebani & Sutisna (2018:329) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Kesejahteraan Anggota Koperasi (Y).

F. Definisi Oprasional

1. Kredit Mikro Anggota

Kredit Mikro Anggota merupakan salah satu bentuk pinjaman yang dapat di akses oleh anggota koperasi terkhusus KSP CU BIMA yang ada di kota Sintang. Dimana syarat yang paling utama dalam melakukan pengajuan kredit mikro anggota adalah turut serta bergabung menjadi anggota KSP CU BIMA, memiliki tujuan pengajuan kredit seperti membuka usaha dan pembelian asset (tanah, kedaraaan, dll) yang mendukung keberhasilan dari adanya pemberian

kredit mikro anggota. Oleh karena itu, keberhasilan dari pemberian kredit mikro anggota dapat diukur dari adanya perubahan keadaan perekonomian anggota koperasi yang menerima kredit mikro anggota. Dalam pemberian kredit mikro anggota yang dilakukan oleh KSP CU BIMA lebih mengutamakan anggota koperasi yang ingin berperan sebagai pelaku usaha.

2. Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan anggota adalah suatu pencapaian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan batin seperti keselamatan, kesusilaan, ketenteraman dan kebebasan berpendapat. Kesejahteraan anggota merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap individu memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Dalam hal ini kesejahteraan anggota yang dimaksudkan adalah kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam CU BIMA Sintang.